

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KATA PENGHUBUNG
PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS VIII
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 LEBONG
PROVINSI BENGKULU**

Egi Prasetyo, M. Sayuti, Romi Isnanda
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail : egiprasetyo98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu dan mendeskripsikan kemampuan menggunakan kata penghubung dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri Lebong. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara : (1) memberikan ulasan, (2) mengumpulkan hasil karangan, (3) membaca, (4) memberikan skor, (5) mencari nilai rata-ratanya. Teknik analisis data dilakukan dengan cara : (1) membaca karangan, (2) menghitung skor karangan, (3) menghitung nilai rata-rata siswa dengan rumus. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan ditemukan sebanyak 28 orang siswa yang menjadi subjek penelitian memperoleh nilai rata-rata dengan rincian sebagai berikut: 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 75 (mampu), 7 orang siswa dengan rata-rata 65 (cukup mampu), 19 orang siswa dengan nilai rata-rata 53,75 (kurang mampu).

Kata Kunci: *kata penghubung, karangan deskriptif, SMP*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat berkomunikasi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia, komunikasi ini bisa dalam ungkapan yang mengandung untuk menyampaikan informasi kepada orang lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia melatih siswa meningkatkan kemampuan berbahasa lisan maupun tulisan supaya siswa mampu berkomunikasi dengan benar. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen aspek, yaitu

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Jenis karangan yang sering diberikan di sekolah yaitu karangan narasi, deskripsi, persuasi, eksposisi, dan argumentasi. Kelima jenis karangan tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis isi dan tujuannya.

Kata penghubung adalah salah satu ragam bahasa tulis yang digunakan pada setiap tulisan termasuk dalam penulisan karangan. Kata penghubung merupakan kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat disebut kata penghubung. Konjungtor yang juga dinamakan kata sambung adalah kata tugas yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat: kata dengan kata, frasa dengan frasa, atau klausa dengan klausa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan dalam menggunakan kata penghubung pada karangan deskriptif yang dibuat oleh siswa, sehingga dapat dilihat seberapa jauh siswa sudah memahami letak kata penghubung yang tepat pada karangan deskriptif. Selain itu, peneliti juga akan mengetahui keterampilan siswa dalam membuat karangan deskriptif.

Karangan deskripsi adalah karangan yang memberi gambaran verbal terhadap sesuatu yang akan ditulis, baik itu manusia, objek, penampilan, pemandangan, atau kejadian. Cara penulisan ini menggambarkan sesuatu objek atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca dibuat seolah-olah melihat sendiri, mengalami, dan merasakan apa yang terjadi sebagaimana dipersepsikan oleh pancaindra. Karangan deskripsi berisi kumpulan beberapa paragraf deskripsi atau bisa disebut juga paragraf lukisan, yakni melukiskan atau menggambarkan apa saja yang dilihat di depan mata penulisnya (Akhlakul-kharomah. 2014).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu (1) memberikan ulasan tentang jenis-jenis karangan, (2) mengumpulkan hasil karangan yang telah ditulis siswa, (3)

membaca dengan teliti data yang telah dikumpulkan, (4) memberikan skor berdasarkan table pedoman penilaian, (5) mencari nilai rata-rata.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa tabel pedoman penilaian dan tabel kemampuan menulis siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca karangan deskripsi siswa, (2) menghitung skor karangan siswa dengan rumus, dan (3) menghitung nilai rata-rata siswa dengan rumus.

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa skor kemampuan menggunakan kata penghubung pada karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu. Skor kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu sangat beragam. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75, sedangkan skor terendah adalah 50.

Perhitungan hasil persentase telah menemukan hasil, kemudian peneliti sesuaikan dengan kemampuan menulis siswa untuk memperoleh kesimpulan. Skor rata-rata kemampuan menulis siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu dalam menggambarkan kebersihan dan kerapian sebesar 50. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VIII.2 SMP SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu termasuk dalam kriteria Mampu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penggunaan konjungsi pada karangan deskripsi siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6

Lebong Provinsi Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data, 28 orang siswa yang menjadi subjek penelitian memperoleh nilai rata-rata karangan deskripsi siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu, dengan rincian sebagai berikut : 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 75, 4 orang siswa dengan nilai rata-rata 70, 2 orang siswa dengan rata-rata 65, 1 orang dengan nilai rata-rata 60, 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 57.5, 10 orang dengan nilai rata-rata 55, 3 orang dengan nilai rata-rata 52.5, dan 4 orang dengan nilai rata-rata 50. Untuk menentukan hasil penelitian, maka jumlah nilai rata-rata dibagi dengan jumlah keseluruhan skor maksimal didapatkan nilai angka tersebut, yaitu 58,66. Nilai angka 58,66 berada rerata 40-59 dari penilaian menulis karangan deskriptif, sehingga dapat dikategorikan siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Lebong dalam kemampuan menulis karangan deskriptif ke dalam kriteria kualitas kemampuan Kurang Mampu.

Hasil analisis data menunjukkan penggunaan kata penghubung dalam menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 6 Lebong Provinsi Bengkulu adalah dengan kategori kurang mampu karena penggunaan kata penghubung yang mereka gunakan terlalu sedikit. Penggunaan kata penghubung yang mereka sering gunakan adalah kata penghubung yang sebanyak 135 buah kata penghubung, kata penghubung *dan* sebanyak 110 buah kata penghubung, kata penghubung *untuk* sebanyak 44 buah kata penghubung, kata penghubung *adalah* sebanyak 17 buah kata penghubung, kata penghubung *karena* sebanyak 16 buah kata penghubung, kata penghubung *seperti* sebanyak 10 buah kata penghubung, kata penghubung *oleh karena itu* sebanyak 6 buah kata penghubung, kata penghubung

dengan sebanyak 6 buah kata penghubung, kata penghubung *ataupun* sebanyak 4 buah kata penghubung, kata penghubung *atau* sebanyak 3 buah kata penghubung dan kata penghubung *yaitu* 2 buah kata penghubung.

Saran

Kesalahan penggunaan konjungsi seharusnya bisa diminimalisir dengan cara melakukan perbaikan dan penjelasan ulang tentang penggunaan konjungsi oleh guru. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) siswa, meningkatkan kemampuan menulis yang baik bagi siswa khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi (2) guru, meningkatkan motivasi guru untuk membuat pembelajaran menulis deskripsi lebih inovatif, (3) bagi peneliti lain sebagai sumber penelitian dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akhlakul Kharomah L. 2014. *Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X di MA Darul Ma'arif Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- [2] Aljatila, La Ode R. 2015. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat*. Jurnal Humanika ISSN 1979-8296 No. 15, Vol. 3.
- [3] Wasiah, M. 2014. *Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung dalam Penulisan Berita Utama Koran Banten Raya Edisi 1 April – 31 Mei 2014 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

